OPTIMALISASI TATA KELOLA KREDIT BERKELANJUTAN PADA LPD DESA ADAT BANJARANGKAN

I Nyoman Resa Adhika[1,*], Ni Ketut Ari Utami[2], I Komang Trisna Eka Putra[3]
[1,2]Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia
[3]Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Wira Bhakti, 80236, Indonesia
*Email: resa.adhika@unmas.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Banjarangkan bertujuan meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi serta memperkuat keamanan penyaluran kredit. Permasalahan yang ditemukan meliputi kemampuan sebagian pegawai dalam menggunakan Microsoft Excel yang masih perlu ditingkatkan, penataan dokumen administrasi yang belum sistematis, serta perlunya penguatan pemahaman mengenai penerapan prinsip analisis kredit 5C. Solusi yang diberikan berupa penyusunan format administrasi yang lebih sistematis, pendampingan penggunaan komputer dan Microsoft Excel, penataan dokumen administrasi, serta sosialisasi dan pendampingan penerapan prinsip Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition of Economy. Metode pelaksanaan meliputi observasi, wawancara dan diskusi, pendampingan, sosialisasi, serta evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pegawai dalam penggunaan komputer dan Microsoft Excel, penataan arsip yang lebih rapi dan sistematis, serta peningkatan pemahaman mengenai analisis calon debitur berdasarkan prinsip 5C. Kegiatan ini memberikan manfaat dalam meningkatkan efektivitas administrasi, kualitas pelayanan, dan keamanan penyaluran kredit sebagai bagian dari upaya mendukung keberlanjutan LPD Banjarangkan.

Kata Kunci: administrasi, microsoft excel, LPD, kredit, prinsip 5C

ANALISIS SITUASI

Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memberikan kesempatan kepada dosen dan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan secara langsung melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman praktis, tetapi juga berkontribusi dalam membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra sesuai dengan bidang keilmuan yang dimiliki.

Dalam bidang ekonomi dan bisnis, keberadaan lembaga keuangan memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan ekonomi masyarakat. Salah satu lembaga keuangan yang memiliki peranan strategis di Provinsi Bali adalah Lembaga Perkreditan Desa (LPD). LPD merupakan lembaga keuangan milik desa adat yang berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat sekaligus mendukung pembangunan ekonomi berbasis kearifan lokal (Adhika, *et al.,* 2023). Selain menjalankan fungsi ekonomi, LPD juga berperan dalam mendukung kegiatan sosial dan budaya masyarakat desa adat sehingga keberadaannya menjadi salah satu pilar

penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Ariasih & Suarmanayasa, 2024).

LPD Desa Adat Banjarangkan merupakan lembaga keuangan milik Desa Adat Banjarangkan yang berlokasi di Jalan Letda Ida Bagus Puja, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung, Provinsi Bali. LPD menyediakan layanan keuangan berupa tabungan, deposito, dan kredit untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Sebagai lembaga keuangan berbasis adat, LPD tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga mendukung kegiatan adat, keagamaan, pembangunan desa adat, dan kesejahteraan masyarakat.

Keberlanjutan LPD tidak hanya ditentukan oleh kemampuan memperoleh keuntungan, tetapi juga oleh kualitas tata kelola, kompetensi sumber daya manusia, pengelolaan risiko kredit, dan kepercayaan masyarakat. Penerapan tata kelola yang baik menjadi landasan penting agar LPD mampu bertahan dan berkembang dalam jangka panjang (Suryantari *et al.*, 2023).

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan pihak LPD Desa Adat Banjarangkan, pengelolaan administrasi masih memerlukan penguatan, terutama dalam penggunaan aplikasi perkantoran, khususnya Microsoft Excel. Kemampuan penggunaan Microsoft Excel oleh beberapa pegawai masih perlu ditingkatkan sehingga proses pengolahan data dan penyusunan laporan membutuhkan waktu relatif lebih lama. Selain itu, penataan dokumen administrasi masih perlu disusun secara lebih sistematis agar penyimpanan dan pencarian dokumen menjadi lebih mudah dan efisien (Yuliastuti *et al.*, 2025).

Selain aspek administrasi, penyaluran kredit juga memiliki risiko apabila proses analisis calon debitur tidak dilakukan secara cermat. Prinsip 5C yang meliputi Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition of Economy menjadi dasar dalam menilai kelayakan calon debitur sebelum kredit disetujui. Penguatan pemahaman pegawai terhadap prinsip tersebut penting untuk meningkatkan kualitas penilaian kredit dan meminimalkan potensi kredit bermasalah (Sari *et al.*, 2024).

PERUMUSAN MASALAH

Permasalahan utama yang dihadapi LPD Desa Adat Banjarangkan dalam kegiatan pengabdian ini berkaitan dengan dua aspek. Pertama, pengelolaan administrasi masih memerlukan peningkatan, khususnya dalam kemampuan menggunakan Microsoft Excel serta penataan dokumen yang belum sepenuhnya sistematis. Kondisi tersebut berpotensi memperlambat proses pencatatan, penyusunan laporan, dan pencarian arsip.

Kedua, aspek keamanan penyaluran kredit memerlukan penguatan pemahaman pegawai mengenai analisis calon debitur. Penerapan prinsip 5C perlu dipahami secara lebih komprehensif agar penilaian Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition of Economy dapat menjadi pertimbangan dalam proses pemberian kredit. Dengan demikian, program pengabdian diarahkan untuk menjawab kebutuhan

peningkatan efektivitas administrasi sekaligus penguatan keamanan proses penyaluran kredit.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Solusi pertama berupa optimalisasi pengelolaan administrasi melalui penyusunan format administrasi yang lebih sistematis, pendampingan penggunaan komputer dan Microsoft Excel, serta penataan dokumen administrasi. Pendampingan dilakukan secara langsung agar pegawai dapat mempraktikkan penggunaan Microsoft Excel dalam kegiatan kerja sehari-hari, mulai dari penginputan data hingga penyusunan dokumen. Penataan arsip dilakukan dengan mengelompokkan dokumen berdasarkan jenisnya ke dalam map dan memberikan label pada setiap map.

Solusi kedua berupa penguatan keamanan penyaluran kredit melalui sosialisasi, diskusi, dan pendampingan mengenai penerapan prinsip analisis kredit 5C. Materi diarahkan pada pemahaman terhadap Character atau karakter calon debitur, Capacity atau kemampuan membayar, Capital atau kondisi modal, Collateral atau jaminan, dan Condition of Economy atau kondisi ekonomi. Pembahasan dikaitkan dengan kondisi nyata dalam proses perkreditan di LPD Desa Adat Banjarangkan agar materi dapat dipahami secara praktis.

Kedua solusi tersebut saling mendukung. Administrasi yang lebih tertata membantu meningkatkan efektivitas operasional dan ketersediaan data, sedangkan analisis kredit yang lebih baik mendukung pengelolaan risiko dan keamanan penyaluran kredit. Kombinasi keduanya diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kualitas pelayanan dan keberlanjutan LPD Banjarangkan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat pada LPD Desa Adat Banjarangkan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan penutupan. Tahap persiapan dilaksanakan melalui observasi, wawancara, dan diskusi bersama pihak LPD untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan mitra.

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui pendampingan penggunaan komputer dan Microsoft Excel, penyusunan format administrasi, penataan dokumen, serta sosialisasi dan pendampingan analisis calon debitur berdasarkan prinsip 5C. Kegiatan dilaksanakan secara langsung bersama pegawai dan disesuaikan dengan kondisi operasional LPD.

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui ketercapaian program, manfaat yang dirasakan, kendala selama kegiatan, serta masukan dari pihak LPD. Evaluasi dilakukan melalui diskusi bersama pihak pengelola dan pegawai. Tahap penutupan dilakukan setelah seluruh program selesai dilaksanakan.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan program Optimalisasi Pengelolaan Administrasi dan Penguatan Keamanan Penyaluran Kredit untuk Keberlanjutan LPD Desa Adat Banjarangkan, terdapat beberapa hasil yang diperoleh selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Pegawai memperoleh tambahan pemahaman mengenai penggunaan komputer dan Microsoft Excel dalam mendukung kegiatan administrasi. Pendampingan dilakukan secara langsung dan bertahap sesuai dengan kemampuan pegawai.
2. Penataan dokumen administrasi menjadi lebih sistematis melalui pengelompokan dokumen berdasarkan jenis arsip dan pemberian label pada map. Penataan tersebut membantu mempermudah proses penyimpanan dan pencarian dokumen.
3. Pegawai memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai penerapan prinsip 5C dalam melakukan analisis calon debitur, yaitu Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition of Economy.
4. Kegiatan pendampingan dan diskusi membantu menghubungkan materi dengan kondisi nyata dalam proses administrasi dan penyaluran kredit di LPD Desa Adat Banjarangkan.
5. Secara keseluruhan, program membantu meningkatkan efektivitas administrasi, kerapian arsip, kualitas pelayanan, dan pemahaman pegawai dalam pengelolaan risiko penyaluran kredit.

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 1. Penataan Dokumen Administrasi



Gambar 2. Pemberian Label pada Map Arsip



Gambar 3. Pendampingan Penggunaan Komputer dan Microsoft Excel



Gambar 4. Pendampingan Analisis Calon Debitur Berdasarkan Prinsip 5C

SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan di LPD Desa Adat Banjarangkan telah mencapai tujuan yang direncanakan melalui dua program utama, yaitu optimalisasi pengelolaan administrasi dan penguatan keamanan penyaluran kredit. Program administrasi membantu meningkatkan pemahaman pegawai dalam penggunaan komputer dan Microsoft Excel serta menghasilkan penataan arsip yang lebih rapi melalui pengelompokan dan pelabelan dokumen. Program penguatan keamanan kredit memberikan tambahan pemahaman mengenai penerapan prinsip 5C sebagai dasar analisis calon debitur sebelum pemberian kredit.

LPD Desa Adat Banjarangkan disarankan untuk mempertahankan sistem pengarsipan yang telah disusun dan melanjutkan peningkatan kompetensi pegawai melalui pelatihan aplikasi perkantoran secara berkala. Penerapan prinsip 5C juga perlu dilakukan secara konsisten dalam proses pemberian kredit agar kualitas analisis dan pengelolaan risiko kredit tetap terjaga. Pendampingan serupa dapat dikembangkan secara berkelanjutan melalui kerja sama antara LPD Desa Adat Banjarangkan dan Universitas Mahasaraswati Denpasar.

DAFTAR PUSTAKA

Adhika, I. N. R., Riana, I. G. ., Wibawa, I. M. A. ., & Putra, M. S. . (2023). Transformational Leadership in Improving Employee Integrity at Lembaga Perkreditan Desa (LPD) in Bali Province. *International Journal of Social Science and Business*, *7*(3), 725–736. https://doi.org/10.23887/ijssb.v7i3.51999

Ariasih, M. P., & Suarmanayasa, I. N. (2024). *Fungsi sosial Lembaga Perkreditan Desa (LPD) sebagai penggerak utama pembangunan ekonomi dan keuangan daerah*. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah, 7*(2). https://doi.org/10.36778/jesya.v7i2.1553

Sari, K. D. N. W. S., Mahaputra, I. N. K. A., Yuesti, A., Mariati, N. P. A. M., & Rustiarini, N. W. (2024). Penerapan prinsip 5C dalam pemberian kredit di Lembaga Perkreditan Desa: Studi kasus Desa Adat Kukuh. I-Com: Indonesian Community Journal, 4(3), 2200–2209. https://doi.org/10.33379/icom.v4i3.5295

Suryantari, E. P., Wiagustini, N. L. P., Sudana, I. P., & Rasmini, N. K. (2023). *Bagaimana menciptakan Lembaga Perkreditan Desa yang berkelanjutan (Penelitian fenomenologi).* Jurnal Ilmiah Edunomika, 7(2). https://doi.org/10.29040/jie.v7i2.9616

Yasa, N. M. U., & Yuniarta, G. A. (2022). Analisis sistem dan prosedur pemberian kredit pada LPD Desa Pakraman Keramas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika, 12*(3), 754–762.

Yuliastuti, I. A. N., Lestari, I. G. A. A. I., Ananda, K. D., & Raharja, M. A. (2025). Transformasi operasional LPD: Peran pelatihan komputer dan manajemen pemasaran pada karyawan dalam meningkatkan pelayanan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 4*(2), 9266–9272.